

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang motivasi santri dalam proses pengembangan diri yang dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi santri pada proses pengembangan potensi diri di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri bertujuan kepada ranah ketuhanan untuk mencapai ridhoNya, sedangkan dalam prosesnya masih terdapat beberapa santri yang belum mencapai tujuan kepada Tuhan dan masih menginginkan pengakuan dari manusia. Santri memiliki motivasi kebutuhan rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri. Adapun kebutuhan fisiologis santri telah tercukupi dengan makan, minum dan tempat tidur yang telah disediakan oleh pondok pesantren. Motivasi yang dimiliki oleh mayoritas santri adalah motivasi transenden, yaitu memanfaatkan potensi yang diberikan Tuhan sebagai bentuk syukur kepadaNya.
2. Bidang pengembangan potensi diri di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kecenderungan santri untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pengasuh memberikan fasilitas bagi santri untuk dapat mengembangkan potensi diri dan belajar berorganisasi secara maksimal di pesantren. Bidang pengembangan potensi diri secara umum telah berjalan dengan efektif karena merupakan

kegiatan pokok atau harian santri, seperti dalam bidang pendidikan kegiatan *ngaos*, kegiatan syawir dan khitobah (sughro, kubro dan praktik khutbah Jum'at) serta kegiatan mengajar di TPQ/AHE. Adapun bidang pengembangan potensi diri santri dalam bidang lain yaitu bidang keorganisasian atau kepemimpinan santri dengan menjadi pengurus pondok, ikut serta dalam kepanitiaan dan kegiatan MATAS bagi santri baru. Bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang sebagian besar merupakan kegiatan pendukung santri dalam mengembangkan potensi diri. Seperti kegiatan pangaosan Ahad wage, kegiatan pangaosan rutin bersama masyarakat dan program takhosus yang meliputi takhosus al-Qur'an, takhosus kitab, takhosus kesenian dan takhosus santripreneur.

B. Saran

Setelah peneliti mengamati dan menganalisis data yang diperoleh dan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Santri

Hendaknya santri dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sebaik mungkin di pondok pesantren Sunan Ampel. Karena santri tidak diperbolehkan mengikuti organisasi diluar pondok, maka sudah seharusnya santri dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan pondok pesantren untuk dapat berproses dan mengembangkan dirinya. Maka diharapkan setiap santri memiliki kesadaran bahwa manusia merupakan makhluk mulia yang diberikan potensi, kelebihan

dan kekurangan masing-masing, sehingga santri memiliki keinginan untuk memanfaatkan potensi tersebut dengan baik.

2. Bagi Lembaga

Untuk mendukung dan menunjang santri dalam proses pengembangan diri dengan maksimal, maka diperlukan program-program yang lebih bervariasi dan sesuai dengan keinginan santri untuk dapat mengembangkan potensi dengan sungguh-sungguh.